

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 2 Limboto
Kelas/ Semester : X/Ganjil
Tema : Teks Laporan Hasil Observasi
Sub Tema : Menganalisis Struktur Teks Laporan Observasi
Pembelajaran : Pertama
Alokasi Waktu : 10 Menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui model pembelajaran *discovery learnig*, siswa dapat **menganalisis** struktur teks laporan hasil observasi.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan
 - a. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa.
 - b. Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.
 - c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
 - d. Guru memberikan apersepsi.
2. Kegiatan Inti
 - a. Peserta didik membaca contoh laporan hasil observasi yang dibagikan oleh guru (terlampir).
 - b. Peserta didik menganalisis struktur teks laporan hasil observasi yang dibagikan guru.
 - c. Peserta didik menemukan, mengidentifikasi, dan mencatat identifikasi struktur laporan teks hasil observasi.
 - d. Peserta didik dibagi atas 5 kelompok
 - e. Setiap kelompok mendiskusikan hasil identifikasi struktur laporan hasil observasi yang ditemukan oleh masing-masing peserta didik.
 - f. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi masing-masing dan kelompok yang lain menanggapi.
3. Kegiatan Penutup
 - a. Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran
 - b. Guru dan siswa melakukan refleksi

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

| Pengetahuan | Keterampilan | Sikap |
|---|---|--|
| Menganalisis struktur dan teks laporan hasil observasi. | Mempresentasikan hasil interpretasi struktur teks laporan hasil observasi | Kerja sama dalam kelompok, tanggung jawab dalam mempresentasikan hasil diskusi, dan disiplin dalam menyelesaikan kerja kelompok. |

Mengetahui
Kepala Sekolah

Gorontalo, 1 Januari 2021
Guru Mata Pelajaran

Dr.Ester Yunginger,M.Pd
NIP. 197108171995122002

Dr.Ester Yunginger,M.Pd
NIP. 197108171995122002

Catatan : RPP ini digunakan dalam praktik mengajar calon pendamping guru penggerak

Lampiran 1 : MATERI

Unsur-unsur teks laporan hasil observasi adalah :

Merupakan penjelasan umum atau pengantar mengenai objek yang diamati atau definisi dari objek yang diamati.

Contoh :

Kebersihan lingkungan merupakan aspek yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia

Merupakan penjelasan secara rinci dan mendetail mengenai bagian-bagian dari objek yang diamati.

Contoh :

Kondisi kebersihan lingkungan di kompleks perumahan sangat baik. Selokan selalu terpelihara dengan baik dan tidak tersumbat oleh sampah. Tempat pembuangan sampah pun sudah ada di setiap rumah warga.

Tempat pembuangan sampah berupa tong besar atau drum. Kondisinya juga sangat terawat sehingga tidak menimbulkan bau yang tidak sedap.

Petugas kebersihan selalu mengambil sampah setiap tiga kali sehari. Selain itu setiap satu bulan sekali masyarakat kompleks perumahan selalu melakukan kerja bakti untuk membersihkan selokan dan rumput-rumput liar yang terdapat di sekitar kompleks tersebut.

Berisi manfaat dari objek yang diamati

Contoh :

Kebersihan lingkungan tidak sulit untuk diterapkan apabila kita selalu membudayakan pola hidup bersih dan sehat. Budaya hidup yang bersih dan sehat akan mendatangkan banyak manfaat bagi manusia khususnya untuk diri kita sendiri. Kita dapat menjalankan berbagai aktivitas hidup yang sehat dan produktif.

Lampiran 2 : Contoh Laporan Hasil Observasi

Kebersihan Lingkungan Komplek Perumahan

Kebersihan lingkungan merupakan aspek yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Kebersihan lingkungan menciptakan lingkungan yang sehat sehingga tidak mudah diserang oleh berbagai macam penyakit.

Kondisi kebersihan lingkungan di komplek perumahan sangat baik. Selokan selalu terpelihara dengan baik dan tidak tersumbat oleh sampah. Tempat pembuangan sampah pun sudah ada di setiap rumah warga.

Tempat pembuangan sampah berupa tong besar atau drum. Kondisinya juga sangat terawat sehingga tidak menimbulkan bau yang tidak sedap.

Petugas kebersihan selalu mengambil sampah setiap tiga kali sehari. Selain itu setiap satu bulan sekali masyarakat komplek perumahan selalu melakukan kerja bakti untuk membersihkan selokan dan rumput-rumput liar yang terdapat di sekitar komplek tersebut.

Kebersihan lingkungan tidak sulit untuk diterapkan apabila kita selalu membudayakan pola hidup bersih dan sehat. Budaya hidup yang bersih dan sehat akan mendatangkan banyak manfaat bagi manusia khususnya untuk diri kita sendiri. Kita dapat menjalankan berbagai aktivitas hidup yang sehat dan produktif.

Lampiran 3 : Analisis Struktur Laporan Hasil Observasi

Kebersihan Lingkungan Komplek Perumahan

Pernyataan umum atau defenisi

Kebersihan lingkungan merupakan aspek yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Kebersihan lingkungan menciptakan lingkungan yang sehat sehingga tidak mudah diserang oleh berbagai macam penyakit.

Kondisi kebersihan lingkungan di komplek perumahan sangat baik. Selokan selalu terpelihara dengan baik dan tidak tersumbat oleh sampah. Tempat pembuangan sampah pun sudah ada di setiap rumah warga.

Rincian salah satu bagian kondisi sarana kebersihan

Tempat pembuangan sampah berupa tong besar atau drum. Kondisinya juga sangat terawat sehingga tidak menimbulkan bau yang tidak sedap.

Petugas kebersihan selalu mengambil sampah setiap tiga kali sehari. Selain itu setiap satu bulan sekali masyarakat komplek perumahan selalu melakukan kerja bakti untuk membersihkan selokan dan rumput-rumput liar yang terdapat di sekitar komplek tersebut.

Manfaat kebersihan Lingkungan

Kebersihan lingkungan tidak sulit untuk diterapkan apabila kita selalu membudayakan pola hidup bersih dan sehat. Budaya hidup yang bersih dan sehat akan mendatangkan banyak manfaat bagi manusia khususnya untuk diri kita sendiri. Kita dapat menjalankan berbagai aktivitas hidup yang sehat dan produktif.

Lampiran 4 : Instrumen Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Petunjuk :

1. Bacalah teks berikut dengan seksama.
2. Tentukan struktur teks laporan hasil observasi
3. Setiap jawaban yang benar memperoleh nilai 100.

Penilaian : jawaban benar : $300 \times 100\%$

*Jawaban yang benar maksimal = 3 jawaban benar $\times 100 = 300$.

Bumi dan Bulan

Bulan merupakan satu-satunya satelit alami bagi Bumi. Bulan juga merupakan satelit terbesar kelima di tata surya. Bulan tidak selalu berada di belahan bumi yang sama. Itu dikarenakan bulan selalu berputar mengelilingi porosnya, yaitu Bumi.

Hal inilah yang menjadikan kita hanya bisa melihat bulan saat malam hari. Ketika malam, bulan terlihat seperti mempunyai cahaya sendiri. Cahaya bulan berasal dari cahaya matahari.

Bulan dan Bumi mempunyai jarak yang sangat jauh. Jarak rata-rata Bulan - Bumi dari pusat ke pusat adalah 384.405 km atau sekitar 30 kali diameter bumi.

Sedangkan bulan sendiri memiliki diameter 3.474 km, sedikit lebih kecil dibandingkan diameter bumi. Bulan beredar mengelilingi bumi setiap 27,3 hari (Periode Orbit) dan variasi periodik dalam sistem Bumi - Bulan - Matahari bertanggung jawab atas terjadinya fase-fase bulan yang selalu berulang setiap 29,5 hari (Periode Sinodik).

Bulan yang ditarik oleh gaya gravitasi bumi tidak jatuh ke bumi. Hal ini disebabkan oleh gaya sentrifugal yang timbul dari orbit bulan yang mengelilingi bumi.

Besarnya gaya sentrifugal bulan sedikit lebih besar dibandingkan dengan gaya tarik-menarik antara gravitasi bumi dan bulan. Hal ini menyebabkan bulan semakin menjauh dari bumi dengan kecepatan sekitar 3,8 cm / tahun.

Di bulan tidak terdapat air ataupun udara. Kawah yang terdapat di permukaan bulan disebabkan oleh hantaman komet atau asteroid. Karena tidak ada udara dan air di Bulan menyebabkan tidak adanya kehidupan di Bulan. Diantara kawah terbesar adalah Clavius dengan diameter 230 km dan sedalam 3,6 km. Struktur bulan terdiri atas inti, mantel, dan kerak. Kerak bulan terdiri dari batuan granit dan mineral kalsium dengan ketebalan antara 48-74 km. Di bawah kerak terdapat mantel yang sangat tebal. Terdiri dari banyak mineral silikat dan sedikit logam besi.

Inti bulan mempunyai bagian dalam yang sangat keras, dengan ketebalan 240 km dan bagian luar yang cair dengan ketebalan 300 km. Inti bulan kaya akan kandungan besi. Inti bulan selalu dikelilingi oleh suatu lapisan kental dengan ketebalan 500 km.

Kunci Jawaban

Bumi dan Bulan

Pernyataan umum (1)

Bulan merupakan satu-satunya satelit alami bagi Bumi. Bulan juga merupakan satelit terbesar kelima di tata surya. Bulan tidak selalu berada di belahan bumi yang sama. Itu dikarenakan bulan selalu berputar mengelilingi porosnya, yaitu Bumi.

Hal inilah yang menjadikan kita hanya bisa melihat bulan saat malam hari. Ketika malam, bulan terlihat seperti mempunyai cahaya sendiri. Cahaya bulan berasal dari cahaya matahari.

Rincian Bagian (2)

Bulan dan Bumi mempunyai jarak yang sangat jauh. Jarak rata-rata Bulan - Bumi dari pusat ke pusat adalah 384.405 km atau sekitar 30 kali diameter bumi.

Sedangkan bulan sendiri memiliki diameter 3.474 km, sedikit lebih kecil dibandingkan diameter bumi. Bulan beredar mengelilingi bumi setiap 27,3 hari (Periode Orbit) dan variasi periodik dalam sistem Bumi - Bulan - Matahari bertanggung jawab atas terjadinya fase-fase bulan yang selalu berulang setiap 29,5 hari (Periode Sinodik).

Bulan yang ditarik oleh gaya gravitasi bumi tidak jatuh ke bumi. Hal ini disebabkan oleh gaya sentrifugal yang timbul dari orbit bulan yang mengelilingi bumi.

Besarnya gaya sentrifugal bulan sedikit lebih besar dibandingkan dengan gaya tarik-menarik antara gravitasi bumi dan bulan. Hal ini menyebabkan bulan semakin menjauh dari bumi dengan kecepatan sekitar 3,8 cm / tahun.

Di bulan tidak terdapat air ataupun udara. Kawah yang terdapat di permukaan bulan disebabkan oleh hantaman komet atau asteroid. Karena tidak ada udara dan air di Bulan menyebabkan tidak adanya kehidupan di Bulan. Diantara kawah terbesar adalah Clavius dengan diameter 230 km dan sedalam 3,6 km. Struktur bulan terdiri atas inti, mantel, dan kerak. Kerak bulan terdiri dari batuan granit dan mineral kalsium dengan ketebalan antara 48-74 km. Di bawah kerak terdapat mantel yang sangat tebal. Terdiri dari banyak mineral silikat dan sedikit logam besi.

Manfaat (3)

Inti bulan mempunyai bagian dalam yang sangat keras, dengan ketebalan 240 km dan bagian luar yang cair dengan ketebalan 300 km. Inti bulan kaya akan kandungan besi. Inti bulan selalu dikelilingi oleh suatu lapisan kental dengan ketebalan 500 km.

Lampiran 5 : Instrumen Penilaian Kompetensi Keterampilan

Tugas : Mempresentasikan Struktur Laporan Hasil Observasi

Rubrik Penilaian :

| No | Nama Kelompok | Aspek yang dinilai | | | Total nilai |
|----|---------------|--------------------|-----------------------|---------------|-------------|
| | | Kelancaran | Kelengkapan informasi | Kebenaran isi | |
| 1 | Kelompok 1 | | | | |
| 2 | Kelompok 2 | | | | |
| 3 | Kelompok 3 | | | | |
| 4 | Kelompok 4 | | | | |
| 5 | Kelompok 5 | | | | |

| Aspek Penilaian | Kriteria | Rentang skor | Skor Maksimal |
|--------------------------|-------------------------------------|--------------|---------------|
| 1. Kelancaran | Sangat lancar menyampaikan pendapat | 68 - 100 | 100 |
| | Cukup | 34 - 67 | |
| | kurang | 10 - 33 | |
| 2. Kelengkapan Informasi | Lengkap | 68 - 100 | 100 |
| | cukup | 34 - 67 | |
| | Kurang | 10 - 33 | |
| 3. Ketepatan jawaban | Lengkap | 68 - 100 | 100 |
| | cukup | 34 - 67 | |
| | Kurang | 10 - 33 | |

Lampiran 6 : Instrumen Penilaian Kompetensi Sikap

Indikator penilaian : Peserta didik menunjukkan sikap ilmiah disiplin, tanggung jawab, kerja sama dan kreatif pada saat melaksanakan presentasi kelompok tentang laporan hasil observasi.

| No | Nama Siswa | Disiplin | Tanggung jawab | Kerja sama | Kreatif | Keterangan |
|-----|------------|----------|----------------|------------|---------|------------|
| 1 | | | | | | |
| 2 | | | | | | |
| 3 | | | | | | |
| 4 | | | | | | |
| 5 | | | | | | |
| 6 | | | | | | |
| dst | | | | | | |

Catatan :

Kolom Aspek perilaku diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut.

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

TERIMA KASIH